

**BAB IV  
KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

**4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pembinaan atlet usia dini sangat dibutuhkan sebagai upaya regenerasi untuk mengembalikan prestasi di semua cabang olahraga khususnya pada cabang bulutangkis.
- b. Program pembinaan usia dini di setiap daerah merupakan program terbaik dari PBSI guna menemukan potensi terbaik di setiap daerah di seluruh Indonesia.
- c. Dilihat dari perkembangan jumlah atlet bulutangkis setiap tahunnya, Kota Semarang sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu daerah potensial mencetak atlet muda berkualitas dari cabang bulutangkis.
- d. Kegiatan yang terdapat pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis ini meliputi kegiatan pendidikan mental, pelatihan teknik dan fisik bagi atlet, kegiatan pertandingan, serta kegiatan seleksi untuk menjaring atlet terbaik setiap tahunnya.
- e. Fasilitas yang ada harus mampu mengakomodasi segala kegiatan bagi pelaku kegiatan di pusat pendidikan dan pelatihan bulutangkis ini untuk mengoptimalkan pengembangan kemampuan bagi para pelatih dan atlet.
- f. Studi banding dapat digunakan sebagai gambaran sekaligus membantu menentukan kebutuhan ruang dan tapak.

**4.2. Batasan**

Berdasarkan hal – hal yang telah dibahas sebelumnya, maka batasan – batasan perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis di Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Standar (SNI) Pembangunan Gedung Olahraga menjadi acuan yang berkaitan dengan pendirian Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis di Semarang.
- b. Penentuan lokasi dan tapak mengacu pada RDTRW Kota Semarang dan Peraturan Daerah Kota Semarang tahun 2010-2030.
- c. Kepemilikan bangunan bersifat swasta murni
- d. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
- e. Pembahasan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang berkaitan dengan pendekatan program ruang, bertumpu pada analisa yang dilakukan oleh penyusun dan disesuaikan dengan standar yang berlaku

**4.3. Anggaran**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka anggaran yang digunakan untuk perancangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis di Semarang adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan bangunan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bulutangkis di Semarang diprediksikan untuk 10 tahun mendatang.
- b. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan kondominium.
- c. Biaya pembangunan dianggap tersedia dan pengadaan tenaga kerja dianggap telah terpenuhi.

- d. Peralatan dan teknologi yang digunakan dianggap telah tersedia dan dimungkinkan pelaksanaannya.
- e. Luas dan dimensi tapak disesuaikan dengan batas alam yang ada dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan ruang dengan memperhatikan peraturan bangunan setempat.